

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengembangkan dan memajukan potensi diri yang dimiliki tanpa ada paksaan dari orang lain. Ini memberikan kualitas material dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan masyarakat dan lingkungan. Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung penting dalam kehidupan manusia untuk memajukan pemikiran ke arah kualitas yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kondisi yang menguntungkan bagi pertumbuhan peserta didik dan dimaksudkan untuk berkembang dengan memungkinkan peserta didik untuk menyadari potensi yang ada. Sebagaimana disebutkan (Hamalik, 2012: 82) Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia pada umumnya. Artinya, orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sifat-sifat luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, akhlak yang kuat dan mandiri, baik dari segi kesehatan jasmani maupun rohani, dan tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan aktivitas belajar yang tinggi dalam pendidikan. Menurut Susanto (2013 : 4) Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperdalam guna membawa perubahan perilaku, mendeteksi perubahan belajar dan mengevaluasi hasil belajar. Hal ini bisa mengukur pemahaman tentang proses pembelajaran. Pemahaman akan selalu mencakup kegiatan tindak lanjut dari

proses belajar. Hasil belajar harus mewakili perubahan tingkah laku atau akuisisi permanen, fungsional, aktif dan sadar peserta didik dari pelaku baru. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat tidak sepihak.

Perubahan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, siswa, pendidik, pustakawan, kepala sekolah, dokumen atau mata pelajaran (buku, modul, LKPD, majalah, rekaman video atau audio, dan lain-lain). Artinya materi atau tema akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Materi pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar adalah LKPD. Menurut Prastowo (2012:204) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah buku teks cetak jilid 1 yang berisi ringkasan materi dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilaksanakan peserta didik untuk mencapai SK dan KD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 02 Garabak Data ditemui gambaran belajar matematika kelas III. Peserta didiknya bisa mendapatkan solusi dari pendidik, karena sekolah dan perpustakaan kekurangan buku matematika. Dalam proses pembelajaran, pendidik mengawali pembelajaran dengan menyajikan konsep matematika dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti karena pendidik belum melakukan suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga proses pembelajaran terkadang membosankan dan kurang efektif. Selain itu buku ajar peserta didik yang digunakan tidak memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menentukan sifat, definisi dan rumus. Buku masih bersifat pinjaman dari perpustakaan sekolah sehingga tidak semua peserta didik memiliki buku,

beberapa peserta didik menganggap bahwa materi yang ada pada buku masih sulit untuk mereka pahami. Pada proses pembelajaran LKPD masih sangat sedikit digunakan dan hanya memuat soal-soal tertentu. LKPD tidak memuat kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk menentukan sifat dan definisi serta menemukan rumus tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marlina S.Pd.I diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika, keterbatasan ketersediaan buku di perpustakaan, peserta didik sulit untuk mendapatkan materi atau sumber belajar sehingga peserta didik hanya menerima penjelasan dari pendidik saja, peserta didik cenderung tidak berani menyela pendidik dan malu bertanya ketika kurang jelas dengan penjelasan dari pendidik. Pada umumnya pendidik hanya menggunakan metode ceramah untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang menjadi kurang memuaskan serta mengalami banyak kesulitan. Selain itu ada beberapa masalah yang dihadapi peserta didik pada pembelajaran matematika yaitu kurangnya minat peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau soal latihan dikarenakan peserta didik cenderung lambat dan tidak memahami materi yang telah diajarkan pada saat proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut dalam pembelajaran matematika pendidik dituntut mampu mengembangkan materi LKPD yang dapat digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar agar peserta didik dapat menciptakan sikap positif, kreatif, dan inovatif serta meningkatkan kemampuan matematis dalam proses pembelajaran, peserta didik perlu belajar mempelajari konsep melalui

penilaian diri secara aktif, mengalami dan mengeksplorasi. LKPD di dasarkan pada data dan berisi teori-teori yang dirancang dan dikembangkan oleh pendidik secara langsung dan diberikan pendidik kepadapeserta didikuntuk mencapai tujuan pembelajarannya (Prastowo,2012:18).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi simetri lipat dan Simetri Putar pada Kelas III SDN 02 Garabak Data“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu,sebagai berikut :

Pendidik Matematika belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi Media pembelajaran yang digunakan pendidik kurang membuatpeserta didikkreatif dan penyajian buku pelajaran belum melibatkanpeserta didiksecara aktif.

Minimnya ketersediaan buku sumber pada materi simetri lipat dan simetri putar untuk kelas III SD Negeri 02 Garabak Data.

Siswa belum terbiasa menggunakan LKPD

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini difokuskan pada Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi simetri lipat dan Simetri Putar Untuk Kelas III SD Negeri 02 Garabak Data.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi simetri lipat dan simetri putar untukpeserta didikkelas III SD Negeri 02 Garabak Data yang valid?
2. Bagaimana pengembagan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi simetri lipat dan simetri putar untukpeserta didikkelas III SD Negeri 02 Garabak Data yang praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari pengembangan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi simetri lipat dan simetri putar untukpeserta didikkelas III SD Negeri 02 Garabak Data yang valid.
2. Menghasilkan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi simetri lipat dan simetri putar untukpeserta didikkelas III SD Negeri 02 Garabak Data yang praktis.

F. Mafaat Pengembangan

Dengan dibuatnya LKPD berbasis penemuan terbimbing, hasil penelitian diharapkan sebagai berikut.:

1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya wawasan serta kemajuan pola pikir pembaca mengenai mengenai LKPD berbasis Penemuan Terbimbing pada pembelajaran Matematika pada materi simetri lipat dan simetri putar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini membuat pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat mendukung buku ajar yang digunakan agar pembelajaran lebih aktif.
- c. Bagi peneliti, sebagai ide referensi dalam mengembangkan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar.
- d. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian ini.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing pada materi simetri lipat dan Simetri Putar. Produk ini berisi materi bagaimana “menghasilkan LKPD berbasis penemuan terbimbing, dimana proses pembelajaran ini peserta didik diminta untuk mengorganisasikan belajarnya dalam menemukan konsep. Isi LKPD berupa penjelasan konsep materi dan soal-soal latihan pada materi simetri lipat dan Simetri Putar untuk peserta didik kelas III SD yang memudahkan peserta didik memahami materi dan memahami konsep dalam menyelesaikan soal.

Muatan LKPD terdiri atas petunjuk belajar, kompetensi inti, kompetensi dasar (KD), indikator, informasi pendukung, dan tugas/aktivitas belajar matematika pada materi simetri lipat dan Simetri Putar. rangkuman materi, latihan terbimbing, umpan balik dan tindak lanjut, pedoman jawaban , daftar pustaka dan cover belakang.